

[Edisi Tahun 2025]

Contoh Praktik baik Penerimaan Pekerja Berketerampilan Spesifik di Bidang Pertanian

Shiramizu Farm Co., Ltd.

-Pekerja Berketerampilan Spesifik Berkembang Menjadi 20 Orang dan Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) Pun Menjadi 3 Orang Berkat Manajemen Terencana dan Diskusi Bersama Selama 6 Tahun-

Informasi Dasar Lokasi: Yaese-cho, Shimajiri-gun, Prefektur Okinawa Shiramizu Farm Co., Ltd. (sudah 100 tahun dan menjadi perusahaan sejak tahun 2018) Budidaya: Terutama krisan kecil pada musim gugur dan musim dingin (80%) dan bendi(okra) pada musim semi dan musim panas (20%). Krisan kecil: Sekitar 3 juta tanaman Luas lahan budidaya: 12 hektare lahan terbuka Komposisi karyawan: 1 orang Jepang (manajemen administrasi) + 20 Pekerja Berketerampilan Spesifik (semuanya orang Indonesia) Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii): 3 orang ⇒ 3 orang yang lulus (1 orang juga mengubah status izin tinggalnya)	
Upaya yang unik (meningkatkan efisiensi kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman) 1) Meningkatkan efisiensi isi pekerjaan dan meningkatkan penjualan dengan upaya manajemen yang terencana sehingga seiring dengan itu, Pekerja Berketerampilan Spesifik juga bertambah 2) Meninjau secara fleksibel penempatan personel melalui diskusi antara manajemen dan pekerja. Memilih 2 orang dari Pekerja Berketerampilan Spesifik untuk menjadi Leader untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kemandirian	
<u>1. Tenaga kerja asing juga bertambah berkat upaya manajemen dan diskusi selama 6 tahun</u> (1) Upaya yang dilakukan selama 6 tahun serta pola pikir dan langkah konkretnya 1) Kami segera memulai untuk menerima Pekerja Berketerampilan Spesifik setelah mengetahui diluncurkannya Program Pekerja Berketerampilan Spesifik. Sejak awal penerimaan, kami menyampaikan untuk bekerja dengan memikirkan tentang masa depan. Saat ini kami memilih 2 orang Pekerja Berketerampilan Spesifik yang memiliki pengalaman panjang sebagai Leader. Instruksi dari pimpinan perusahaan disampaikan dalam bahasa Jepang dan bahasa ibu sehingga tercipta sistem yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. 2) Kami membuat jadwal yang dapat dilihat oleh semua orang berdasarkan permintaan dari Pekerja Berketerampilan Spesifik. Para Pekerja Berketerampilan Spesifik juga dapat menilai perbedaan musim sibuk dan sepi sehingga menjadi dapat bekerja dengan keseimbangan yang baik.	

Selain itu juga pulang sementara jangka panjang (2-6 bulan) karena menikah atau hamil juga diizinkan berdasarkan diskusi. Jumlah orang dan periode pulang semmentaranya juga menjadi dapat ditentukan secara mandiri oleh Pekerja Berketerampilan Spesifik.

- 3) Selain Leader juga terlihat muncul tenaga kerja yang dapat mengelola traktor dan mesin sortir secara bertanggung jawab mengelola sehingga terasa bahwa kemandirian mulai muncul. Kami juga menerima permintaan dari Pekerja Berketerampilan Spesifik dan lingkungannya juga menjadi baik karena mereka memperbaiki struktur tim dan jumlah personelnnya.
 - 4) Dari pihak manajemen selalu memikirkan cara untuk bekerja dengan nyaman dan hasilnya adalah Pekerja Berketerampilan Spesifik yang ingin bekerja di perusahaan kami bertambah. Berkat Pekerja Berketerampilan Spesifik bekerja secara jangka panjang, kami dapat membangun sistem produksi yang stabil dan penjualan kami meningkat sekitar 2,6 kali lipat dibandingkan 6 tahun yang lalu. Perluasan skala bisnis juga menyebabkan peningkatan jumlah Pekerja Berketerampilan Spesifik.
- (2) Gaji pokoknya lebih besar 100 yen/jam dari upah minimum dan dimasukkan dalam bonus tanpa menggunakan sistem kenaikan gaji berdasarkan evaluasi
- 1) Untuk evaluasi personalia, banyak orang mengatakan "semua orang bekerja keras" dan "tidak ingin dilakukan hal seperti itu". Kami merasa evaluasi personalia terhadap rekan kerja yang saling mengenal dapat menyebabkan perpecahan di tempat kerja sehingga kami menganggap lebih baik semua orang dalam kondisi mendapat evaluasi yang relatif tinggi dan tidak dilakukan evaluasi personalia terhadap individu.
 - 2) Kadang-kadang pekerjaannya dilaksanakan dengan melebihi perkiraan manajemen sehingga kami merasa bahwa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman akan memberi dampak yang positif. Oleh karena itu, kami memberikan perlakuan kepada karyawan yang telah lama bekerja melalui bonus seperti menambahkan berdasarkan masa kerjanya. Leader ditentukan oleh manajemen berdasarkan keandalan pekerjaan dan tingkat pemahaman bahasa Jepang, Mereka juga diberi tunjangan jabatan.
 - 3) Pekerja Berketerampilan Spesifik lebih cocok dengan konsep upah per jam yang dibayarkan dengan upah yang memuaskan sesuai jam kerja sehingga upah per jamnya diberikan lebih tinggi dari upah minimum dengan menambahkan sekitar 100 yen dari upah minimum.

2. Peningkatan karier Pekerja Berketerampilan Spesifik

- 1) Untuk Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii), manajemen mendorong untuk mengikutinya dan lulus dengan memberikan uang hadiah bagi yang lulus ujian. Kami menyambut Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) karena akan memudahkan juga dalam membimbing jika karyawan berpengalamannya bertambah.
Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) diperbolehkan membawa keluarganya sehingga sulit jika penanganannya sama dengan Pekerja Berketerampilan Spesifik (i). Ke depannya, jika ada Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) yang membawa keluarga, kami akan mendukungnya sambil mendiskusikannya sesuai kebutuhan.
- 2) Sehubungan dengan mengikuti Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii), pasti akan membutuhkan dukungan dari pihak pemberi kerja. Kami

mendukung seperti mencari tahu bersama mengenai hal-hal yang tidak dimengerti oleh Pekerja Berketerampilan Spesifik. Hasilnya, saat ini sudah ada 3 orang yang lulus.

- 3) Ke depannya, kami mempertimbangkan untuk membangun asrama sendiri untuk membuat lingkungannya lebih baik. Kami berencana mendengarkan pendapat Pekerja Berketerampilan Spesifik untuk asramanya dan berupaya memastikan agar menjadi fasilitas yang sesuai dengan budaya mereka.
- 4) Dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi Pekerja Berketerampilan Spesifik, kami dapat mempekerjakan banyak karyawan dan kami dengar banyak orang di Indonesia yang ingin bekerja di perusahaan kami. Selain itu, ada juga yang ingin bekerja kembali di perusahaan kami setelah sempat berhenti bekerja dan pulang ke negara asal.

***Wawancara dengan tenaga kerja asing**

(Suryana, pemegang status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii))



(Dewa, Pekerja Berketerampilan Spesifik (i) (sudah lulus Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) dan penanggung jawab pekerjaan)



- 1) **Mengapa Anda bekerja di Jepang?**

Suryana: Karena tidak banyak pekerjaan di negara asal saya. Selain itu karena Jepang adalah negara yang bersih dan aman. Saya telah bekerja di Jepang sebagai peserta pelatihan magang teknis selama 3 tahun dan sebagai Pekerja Berketerampilan Spesifik selama 7 tahun.

Dewa: Karena saya membantu orang tua saya bertani di negara asal saya dan mengikuti pelatihan magang teknis di Prefektur Ibaraki. Pendapatan di Jepang jauh lebih tinggi daripada di Indonesia sehingga saya bekerja untuk menabung.

- 2) **Ceritakan tentang pekerjaan Anda. Apakah tempat kerjanya nyaman? Apa yang membuat Anda puas dengan pekerjaannya?**

Suryana: Kadang-kadang pekerjaan budidaya krisan dan bendi(okra) terasa

berat, tetapi sekarang saya sudah terbiasa memasang mulsa dan mengoperasikan mesin (traktor tangan) sehingga pekerjaannya terasa menyenangkan.

Dewa: Sekarang sedang persiapan budidaya krisan. Panennya dari akhir November sampai Mei. Untuk manajemen budidaya dan pekerjaan, saya juga memberikan instruksi sebagai penanggung jawab pekerjaan.

3) Apakah ada hal-hal yang diperhatikan secara khusus dalam pekerjaan?

Suryana: Terutama pada musim panas yang terik, saya mengenakan pakaian kerja yang dilengkapi dengan kipas angin. Saya juga sedang berusaha mengganti SIM mobil Indonesia menjadi SIM Jepang, tetapi cukup sulit.

Dewa: Ya, ada. Terutama selama musim panas, kadang-kadang panas dan berat sehingga saya juga berhati-hati dalam bekerja. Pakaian kerjanya dilengkapi dengan kipas angin. Saya memberikan instruksi kepada para pekerja mengenai tugas selanjutnya, tetapi instruksinya diberikan dalam bahasa Jepang dan Bali untuk menghindari kesalahpahaman.

4) Bagaimana dengan tempat tinggalnya? Apakah Anda berinteraksi dengan penduduk setempat?

Suryana: Sangat bagus. Saya menyapa dan mengobrol dengan nenek yang tinggal di sebelah mes saya tentang perbedaan budaya kedua negara.

Dewa: Di apartemen ada banyak orang Jepang, tetapi saya menyapa dengan baik. Selain itu, saya juga ikut dalam kegiatan bersih-bersih sungai setempat.

5) Mengapa berpikir untuk memperoleh status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii)?

Suryana: Saya tidak tahu apa yang akan terjadi dalam 10 tahun ke depan, tetapi di masa depan saya ingin membawa keluarga dan bekerja untuk waktu yang lama.

Dewa: Saya berusia 31 tahun dan saya ingin bekerja dalam waktu yang lama bahkan setelah menikah.

6) Bagaimana cara Anda berusaha agar lulus Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii)?

Suryana: Saya belajar 2 jam setiap hari selama 2 bulan menggunakan buku teks dari internet. Istilah-istilah teknisnya sulit. Saya lulus pada percobaan ke-3 pada tahun ke-5 yang merupakan batas waktu untuk Pekerja Berketerampilan Spesifik.

Dewa: Walaupun sulit, saya berhasil memahaminya dengan menonton video bahasa Jepang.

7) Sebagai Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii), berapa lama Anda akan bekerja dan apa rencana ke depannya?

Suryana: Saya ingin bekerja dalam waktu yang lama. Orang lain yang bekerja di sini juga mengatakan bahwa ingin bekerja dalam waktu yang lama dengan memperoleh status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii).

Dewa: Saya ingin bekerja seperti orang tua saya dan menjadi direktur di negara asal untuk pekerjaan di bidang pertanian.

8) Apa target Anda ke depannya dan apa yang Anda pikirkan mengenai masa depan di negara asal Anda?

Suryana: Anak saya baru berusia 1 tahun, tetapi di masa depan saya ingin mengajak keluarga saya dan bekerja di Jepang untuk waktu yang lama. Selain itu, penghasilan untuk pertanian di Bali sekitar 600.000 yen per tahun. Saya ingin mengelolanya dengan memperbesar skalanya.

Dewa: Saat ini saya belum menikah, tetapi saya ingin menikahi pacar saya yang ada di negara asal dan bekerja di Jepang untuk waktu yang lama.